

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi OSPA di Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat jika dilihat dari perolehan hasil perhitungan skor rata-rata (mean) empirik komunikasi organisasi (variabel X) adalah sebesar 72,50 lebih besar dari mean teoretik sebesar 50 ($72,50 > 50$), maka komunikasi organisasi OSPA dikategorikan baik.
2. Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata (mean) empirik kedisiplinan Santri (variabel Y) adalah sebesar 74,63 lebih besar dari mean teoretik 50 ($74,63 > 50$), maka kedisiplinan santri dikategorikan baik.
3. Dari hasil pengujian signifikansi dengan menggunakan rumus t_{hitung} , ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($\alpha=0,05$ dan $n=30$, uji dua pihak; $dk=n-2=28$ sehingga $t_{tabel}=2,048$) atau $7,31 > 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi organisasi dengan kedisiplinan santri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai sumbangan pemikiran peneliti untuk dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pimpinan Pondok Pesantren hendaknya meningkatkan assesmen pengurus organisasi santri yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya, dan mendukung program-program organisasi yang berkaitan dengan kedisiplinan santri.

2. Bagi Guru

Para guru hendaknya selalu meningkatkan peran bimbingan dan keteladanan bagi santri-santrinya.

3. Bagi Santri

Para santri hendaknya mengikuti arahan dan kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan inovatif baik di dalam maupun di luar kelas bersama pengurus organisasi yang dapat menambah wawasan keilmuan.

4. Bagi Orang Tua

Para orang tua hendaknya selalu memberikan motivasi belajar serta mengembangkan bakat atau potensi yang ada dalam diri putra-putrinya.